

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih rinci mengenai prosedur atau langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian ini meliputi lokasi penelitian, metode penelitian, variabel, populasi dan sample teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan penelitian. Menurut Surahmad (1982: 11) bahwa:

Metode penelitian adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Koentjaraningrat (1991: 120) mengatakan, bahwa :

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Menurut Surakhmad (1982: 12) “deskriptif analisis adalah penyelidikan deskriptif yang tertuju pada suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada sekarang diantaranya menentukan, menafsirkan, mengklasifikasikan, disusun, dijelaskan dan dianalisis”.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1997: 99) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal karena sifatnya hanya

mendeskrripsikan saja, seberapa besar perkembangan dan perubahan fasilitas layanan sosial antara sebelum dan sesudah pemekaran kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di Kecamatan Martapura. Penelitian ini hanya memerlukan beberapa indikator parameter yang dalam penelitian ini terdiri dari faktor-faktor seperti di bawah ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Tingkat layanan Sosial di Kecamatan Martapura antara sebelum dan sesudah pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Geografis <ul style="list-style-type: none"> • Faktor fisik • Faktor sosial 2. Perkembangan fasilitas layanan sosial tahun 2004-2012 <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan • Pendidikan • Transportasi 3. Pengaruh pemekaran terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Layanan kesehatan • Layanan pendidikan • Layanan transportasi 4. Persebaran Fasilitas layanan Sosial: <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan • Pendidikan • Transportasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara formal, populasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan objek, orang/keadaan yang paling tidak memiliki karakteristik umum sama. Pengertian populasi menurut Sumaatmadja (1988), “Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti di sekitar daerah penelitian”.

Menurut Alimul (2003), “populasi adalah seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan yang dimaksud populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Kecamatan Martapura

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berada dalam 14 Desa/Kelurahan seperti pada Tabel 3.2 populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Desa/Kelurahan	Luas	Populasi Penduduk		Ket
			Penduduk (Jiwa)	KK	
1	Paku Sengkunyt	1750 Ha	4.771	1.261	Kel
2	Pasar Martapura	450 Ha	3.018	1.055	
3	Dusun Martapura	3.849 Ha	3.591	1.189	
4	Bukit Sari	578 Ha	1.761	338	
5	Veteran Jaya	2.664 Ha	2.871	911	
6	Terukis Rahayu	6.7 Ha	4.070	1.221	
7	Sungai Tuha Jaya	357 Ha	1.828	414	
8	Perjaya	2.000 Ha	3.968	1.354	Desa
9	Kromongan	1950 Ha	2.670	882	
10	Tanjung Kemala	2000 Ha	2.830	1.084	
11	Kotabaru	8.000 Ha	3.829	1.126	
12	Kotabaru Barat	2.104 Ha	1.501	270	
13	Kotabaru Selatan	17.500 Ha	1.363	245	
14	Sukomolyo	2.102 Ha	2.435	811	
15	Tanjung Kemala Barat	567 Ha	1.319	278	
16	Perjaya Barat	7,3 Ha	1.340	249	
Jumlah		45.490,7 Ha	48.287	12.688	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur, 2010

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan kriteria yang diambil dari keseluruhan sifat-sifat dan generalisasi yang ada pada populasi yang dimiliki oleh sampel utama. Pengertian sample dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988), yaitu “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap representatif atau mewakili daerah yang diteliti”.

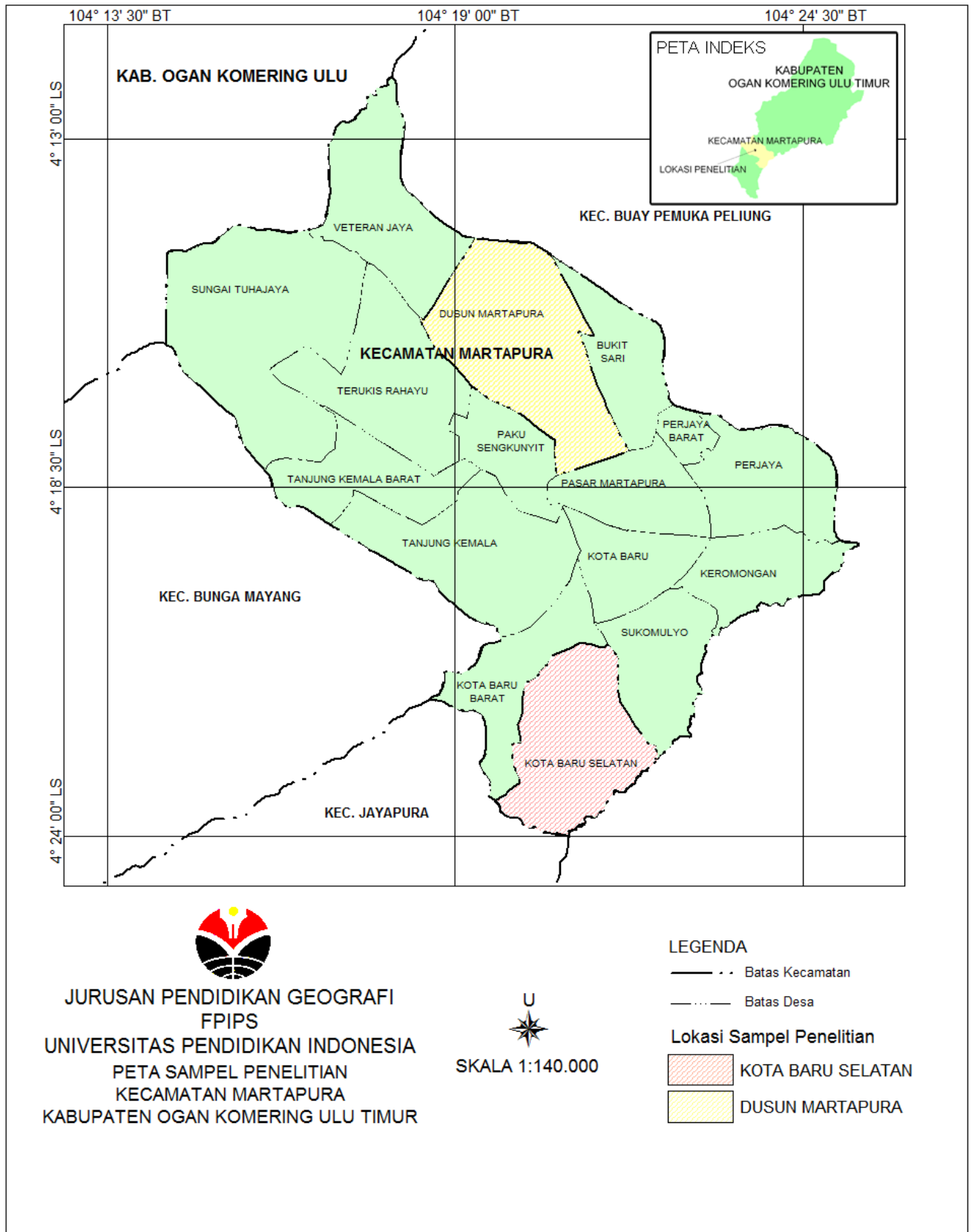
Tika (1997: 33) mendefinisikan, ”sample adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sample secara acak berstrata (*stratified area random sampling*), sample yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Sample wilayah administratif, adapun yang menjadi sample wilayah dalam penelitian ini adalah sample kelurahan dan desa yang terletak di Kecamatan Martapura dengan kriteria Kelurahan yang paling dekat dengan pusat Kecamatan Martapura dan paling dekat dengan ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur serta desa yang terletak paling jauh dari pusat Kecamatan Martapura dan paling jauh dengan ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun kelurahan yang paling dekat dengan pusat kecamatan dan ibu kota kabupaten adalah Kelurahan Dusun Martapura, sedangkan desa yang terletak paling jauh dari pusat kecamatan dan ibu kota kabupaten adalah desa Kota Baru Selatan. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Sampel Wilayah Administratif

No.	Nama Kelurahan/Desa	Luas Wilayah	Kategori	Sample
1.	Paku Sengkunyit	1750 Ha	Kelurahan	Dusun Martapura
2.	Pasar Martapura	450 Ha		
3.	Dusun Martapura	3.849 Ha		
4.	Bukit Sari	587 Ha		
5.	Veteran Jaya	2.664 Ha		
6.	Terukis Rahayu	6,7 Ha		
7.	Sungai Tuha Jaya	537 Ha		
8.	Perjaya	2000 Ha	Desa	Kotabaru Selatan
9.	Perjaya Barat	7,3		
10.	Kromomgan	1950 Ha		
11.	Tanjung Kemala	2000 Ha		
12.	Kotabaru	8.000 Ha		
13.	Kotabaru Barat	2.104 Ha		
14.	Kotabaru Selatan	17.500 Ha		
15.	Tanjung Kemala Barat	576 Ha		
16.	Sukomulyo	2.102 Ha		
Jumlah		45490,7 Ha	2	2

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Gambar 3.1

Peta Sampel Penelitian Kecamatan Martapura

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sample Penduduk, adapun yang mejadi sample penduduk dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di kedua desa yang dijadikan sample wilayah. Penduduk yang dijadikan sebagai responden tersebut diperoleh berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach dalam Tika (1997: 35) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang dianggap benar

$$V = \sqrt{P(100 - P)} \quad (2)$$

Keterangan:

V = Variabilitas dalam persen (%)

P = Persentase karakteristik sample dianggap benar

$$n = \frac{(Z \times V)^2}{C} \quad (3)$$

Keterangan:

n = Jumlah sample

Z = *Confidence level*, nilai confidence level 95% adalah 1,96%

V = Variabilitas dalam persen (%)

C = Batas kepercayaan (*confidence limit*) (%) dalam penelitian ini 10%

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \quad (4)$$

Keterangan:

n' = Jumlah sample yang telah dikoreksi (dibetulkan)

n = Jumlah sample yang dihitung berdasarkan rumus (1)

N = Jumlah populasi (Kepala Keluarga/KK)

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan Sample:

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{12.688}{48.669} \times 100 \quad (1)$$

$$P = 26,06$$

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{26,6(100 - 26,06)} \quad (2)$$

$$V = \sqrt{1926,88}$$

$$V = 43,90$$

$$n = \frac{(Z \times V)^2}{C}$$

$$n = \frac{(1,96\% \times 43,90)^2}{10\%} \quad (3)$$

$$n = 8,6044^2$$

$$n = 74,04$$

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$n' = \frac{74,04}{1 + \frac{74,04}{12.688}} \quad (4)$$

$$n' = \frac{74,04}{1.0058}$$

$$n' = 73,61$$

Hasil dari penghitungan sample yang sudah dilakukan berjumlah 73,61 dibulatkan menjadi 74. Jadi, jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 74 orang, dengan perincian jumlah sample setiap wilayah (sample wilayah) sebagai berikut:

1. Kelurahan Dusun Martapura mempunyai 1.189 KK, sehingga presentasinya sebagai berikut:

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{1.198}{1.434} \times 74 = 61,35$$

Jadi untuk sample penduduknya berjumlah 61 KK

- Desa Kotabaru Selatan mempunyai 245 KK, sehingga presentasinya sebagai berikut:

$$\frac{245}{1.434} \times 74 = 12,64$$

Jadi untuk sample penduduknya berjumlah 13 KK

Tabel 3.4
Sampel Penduduk

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Sampel
1.	Dusun Martapura	61
2.	Kotabaru Selatan	13
Jumlah		74

Sumber: Hasil Analisis, 2012

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung kondisi fisik dan sosial di daerah penelitian data awal. Teknik ini dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya pengambilan data penduduk (monografi/profil desa), pengamatan kondisi fisik dan sosial, foto/gambar, plotting lokasi dan data lainnya. Dalam penelitian ini observasi di lapangan dilakukan pada instansi kecamatan, BPS, Bappeda, Rumah sakit, perumahan penduduk Angket.

2. Angket

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui/melengkapi data sekunder yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, yaitu sifatnya dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden. Dalam penelitian ini responden yang dimaksud adalah masyarakat di Kecamatan Martapura khususnya kelurahan Dusun Martapura dan Desa Kotabaru Selatan.

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan berkomunikasi secara terbuka untuk membantu melengkap data yang tidak dapat diungkapkan melalui observasi, baik dengan tokoh masyarakat atau unsur-unsur pemerintah daerah dan instansi lainnya yang berada di wilayah sample penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terhadap tingkat kepuasan layanan sosial masyarakat di Kecamatan Martapura. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada pihak pemerintah setempat dan masyarakat di Kecamatan Martapura khususnya kelurahan Dusun Martapura dan Desa Kotabaru Selatan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya, selain itu menambah informasi dari buku, referensi, surat kabar, bulletin, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sebagai bahan dasar dalam memperkuat penjelasan terhadap masalah yang diajukan.

5. Studi Dokumentasi

Melalui studi dokumentasi akan diperoleh berupa data statistik dan data-data lainnya maupun peta-peta tematik serta foto-foto yang dibutuhkan dari lapangan sebagai alat untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sumaatmadja (1988: 114) analisis data merupakan pengelolaan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek jawaban responden.
2. Klasifikasi dan penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.
4. Menghitung frekuensi jawaban atau data

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menghitung persentase dengan teknik prosentase dari setiap data yang diperoleh.
6. Menampilkan data dalam bentuk tabel.
7. Mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan dan maksud penelitian.

Penelitian ini termasuk statistik deskriptif yakni statistik yang berhubungan dengan pengumpulan dan pemeriksaan data, serta penyajian hasil peringkasan data tersebut. Data-data statistik yang diperoleh dari hasil survey, sensus atau pengamatan secara langsung/observasi, yang umum masih acak atau data mentah yang masih terorganisir dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau persentase grafik sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (statistik referensi). Teknik yang digunakan adalah teknik persentase seperti di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya persentase

Jika perhitungan selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Arikunto (1991: 57). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

0%	: Tidak ada/tidak seorangpun
1% – 24%	: Sebagian kecil
25% – 49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51% – 74%	: Lebih dari setengahnya
75% – 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

Dede Rosi Virgianti, 2013

Analisis Geografis Terhadap Pelayanan Sosial Di Kecamatan Martapura (Studi Kasus : Dampak Pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu